

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV tentang proses pengelolaan gudang obat produk jadi di gudang peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap alur kerja pengelolaan penyimpanan obat produk jadi dan proses penerimaan orderan di gudang, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen gudang telah berjalan secara sistematis, terkoordinasi, dan mendukung akurasi data persediaan. Terdapat tahap receiving, put away, storage, picking dan shipping. Secara keseluruhan, implementasi proses yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan teknologi barcode serta sistem pelacakan digital membantu meningkatkan efisiensi operasional gudang, akurasi data stok, dan ketepatan distribusi barang kepada pelanggan.
2. Pada faktor kendala dalam pengelolaan gudang dalam meningkatkan kualitas barang di gudang yaitu dari faktor manusia, metode, dan material yang perlu dioptimalkan sehingga menyebabkan barang kerusakan pada produk injeksi, tablet dan sirup seperti produk yang sobek, produk yang pecah dan kotor.
3. Dalam penerapan metode PDCA (*plan – do – check – action*) di Gudang obat produk jadi dengan metode ini terbukti membantu menurunkan tingkat kerusakan barang berkisar 45% dalam 10 bulan terakhir dan meningkatkan efisiensi operasional gudang khususnya pada pengepakan barang.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan yang kemudian disimpulkan pada penelitian diatas dengan hasil penelitian dan yang dilakukan Perusahaan sebagai berikut :

1. Disarankan untuk menetapkan jadwal pengawasan audit internal setiap bulan guna memastikan bahwa proses pengelolaan gudang termasuk penanganan barang dan peralatan berjalan konsisten dan sesuai prosedur
2. Disarankan ada pembuatan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) khusus pengepakan barang, menyusun SOP pengepakan yang sistematis, serta melakukan evaluasi keselamatan dan keamanan barang dan kinerja karyawan secara langsung di gudang secara rutin, guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan dalam menangani proses logistik secara profesional dan efisien dan adanya evaluasi material kemasan dengan divisi produksi
3. Penerapan PDCA juga diharapkan dapat dilakukan secara keberlanjutan untuk menjaga mutu produk dan kedepannya dapat menjadi acuan dalam menganalisis permasalahan pengelolaan gudang di perusahaan kedepannya.